**Nama : Muhammad Verdiyan Nugroho**

**Kelas : 3 D**

**NIM : 19040157**

**Link Google Form :** <https://forms.gle/NQ3iNApkmHs3Mwgi8>

**Tujuan**

Untuk mengetahui tingkat efektifitas pembelajaran secara daring menggunakan google classroom di Prodi DIII Teknik Komputer Politeknik Harapan Bersama Tegal saat terjadinya pandemi Covid - 19.

**Literatur Review**

Saat ini dunia telah memasuki era revolusi industri generasi 4.0 yang ditandai dengan peningkatan konektivitas, interaksi dan pengembangan sistem digital, kecerdasan buatan, dan virtual. Perubahan di era ini tidak dapat dihindari oleh siapa pun sehingga membutuhkan persiapan sumber daya manusia (SDM) yang memadai untuk siap menyesuaikan diri dan mampu bersaing dalam skala global. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui jalur pendidikan mulai dari pendidikan dasar dan menengah hingga pendidikan tinggi adalah kunci untuk dapat mengikuti perkembangan Revolusi Industri 4.0. Kehadiran IT tidak dapat dilihat sebagai sesuatu yang luar biasa, tetapi merupakan suatu keharusan untuk mempercepat perubahan dalam kualitas pendidikan dan pada saat yang sama untuk meningkatkan daya saing peserta didik. Bidang pendidikan memegang peranan penting dan strategis sebab merupakan sebuah wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tujuan utama pendidikan yaitu membuat perubahan dan mendidik peserta didik untuk meningkatkan kualitas hidup.

Pembelajaran saat ini, lebih diarahkan pada aktivitas modernisasi dengan harapan dapat membantu mahasiswa dalam mencerna materi perkuliahan secara interaktif, produktif, efektif, inspiratif, konstruktif, dan menyenangkan. Pada tingkat pendidikan tinggi, mahasiswa dituntut untuk aktif dalam proses belajar mengajar melalui media yang ada, seperti perpustakaan, jurnal, maupun internet (daring) (Eliyarti, Rahayu, & Zakirman, 2020).

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPK/article/view/24299/15827>

Belajar merupakan proses seseorang untuk dapat mengetahui, memahami dan dapat melakukan dari hal yang tadinya belum diketahui, dipahami dan tidak dapat dilakukan. Nana Sudjana mengatakan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Proses belajar yang kurang maksimal dapat menyebabkan hasil belajar yang kurang maksimal. Pengalaman belajar siswa diperoleh dari proses belajar siswa, maka proses belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Namun, Saat ini Indonesia punya tantangan besar dalam penanganan Covid-19. Dari semua aspek yang menjadi tantangan saat ini, saya terkonsentrasi pada aspek pendidikan, yang esensial untuk didiskusikan. Pandemi Covid-19 memaksa kebijakan social distancing, atau di Indonesia lebih dikenalkan sebagai physical distancing (menjaga jarak fisik) untuk meminimalisir persebaran Covid-19. Kebijakan ini diupayakan untuk memperlambat laju persebaran virus Corona di tengah masyarakat.(Ashadi & Suhaeb, 2020).

<https://www.ojs.unm.ac.id/mediaelektrik/article/view/14036/8239>

Kondisi demikian membuat lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran yaitu melakukan pembelajaran secara online (daring). Negara-negara besar seperti Cina melaporkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tetap dilakukan tanpa tatap muka dengan alasan agar penyebaran virus dapat dihentikan. Institusi pendidikan di Cina memerintahkan setiap institusi pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran secara online. Terjadi dilemma yang cukup besar bagi pendidik khususnya di institusi pendidikan untuk menerapkan pembelajaran secara online mulai dari kesiapan tenaga pengajar, perangkat pembelajaran sampai akses internet yang dirasa belum cukup merata untuk sebagian wilayah di Indonesia. Hal ini didasarkan bahwa Indonesia masih dalam tahap pengembangan teknologi internet untuk Pendidikan. Kesiapan tenaga pengajar menjadi penting karena biarbagaimanapun guru atau dosen harus siap dengan istilah melek teknologi (Sahroni & Nuryuniarti, 2020).

<http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1894/966>

Sejak pandemi virus corona melanda nyaris semua kegiatan yang biasa dilakukan di luar rumah terpaksa dihentikan demi memutus penyebaran virus corona, Saat ini Negara Indonesia sedang memberlakukan peringatan dan pelarangan untuk keluar rumah, bekerja maupun bersekolah, sehingga memunculkan istilah work from home atau belajar dari rumah, tentunya peraturan ini akan mengganggu proses belajar mengajar, meskipun begitu peserta didik juga harus belajar walau melalui cara online. para pendidik dituntut agar tetap memberikan bimbingan kepada peserta didik walaupun melalui rumah dan cara mengajar yang dianggap paling efektif adalah dengan menggunakan aplikasi Google classroom.

Google classroom merupakan layanan yang layak diterapkan di Indonesia, karena google classroom sangat mudah digunakan. Google classroom sebenarnya dirancang untuk membrikan kemudahan bagi para pendidik dan peserta didik dalam dunia maya atau sistem online. Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada para pendidik untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimiliki oleh para pendidik serta bertujuan untuk menciptakan pembelajran yang aktif, efisisen, menyenangkan dan mudah dimengerti.

Google classroom adalah suatu aplikasi pembelajaran secara online yang dapat digunakan secara gratis. Pendidik bisa membuat kelas mereka sendiri dan membagikan kode kelas tersebut atau mengundang peserta didik untuk be rgabung dalam kelas Google classroom. Google classroom diperuntuhkan untuk membantu semua rung lingkup pendidikan yang membantu pendidik dan peserta didik untuk menemukan atau mengatasi kesulitan pembelajaran, membagikan materi dan membuat tugas tanpa harus hadir di kelas (Wardi, 2020).

<https://e-journal.my.id/biogenerasi/article/view/353/304>

Adapaun manfaat dari Google Classroom, yaitu dosen dapat membuat pengelolaan tugas menjadi sederhana; meningkatkan kolaborasi; meningkatkan komunikasi; dapat membuat kelas; membagikan tugas; mengirim saran; serta melihat proses kegiatan pembelajaran dengan cepat, mudah, dan tanpa kertas; dilengkapai dengan teknologi terbaik dan tanpa biaya tambahan; dapat menyesuaikan waktu dosen sehingga dapat fokus melakukan tugasnya yaitu mengajar.

Selain itu manfaat dari Google Classroom adalah: 1) Penyiapan yang mudah, yaitu pengajar dapat menambahkan siswa secara langsung atau berbagi kode kelas; 2) Hemat waktu, yaitu alur tugas yang sederhana dan tanpa kertas memungkinkan pengajar untuk membuat, memeriksa, dan menilai tugas dengan cepat; 3) Meningkatkan pengorganisasian, yaitu siswa dapat melihat semua tugasnya di laman tugas, dan semua materi kelas secara otomatis disimpan ke dalam folder Google Drive (Rohaeti & Sumliyah, 2020).

<https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JNR/article/view/1185/776>

# **Daftar Pustaka**

Ashadi, N. R., & Suhaeb, S. (2020). HUBUNGAN PEMANFAATAN GOOGLE CLASSROOM DAN KEMANDIRIAN. *Jurnal MEDIA ELEKTRIK*, 46 - 51.

Eliyarti, Rahayu, C., & Zakirman. (2020). TINJAUAN KONTRIBUSI GOOGLE CLASSROOM DALAM MENDUKUNG PERKULIAHAN KIMIA DASAR. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 32 - 39.

Rohaeti, T., & Sumliyah. (2020). RESPON MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA DALAM PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM DI ERA COVID-19. *Jurnal IntΣgral*, 60 - 68.

Sahroni, O., & Nuryuniarti, R. (2020). RESPON MAHASISWA SELAMA PEMBELAJARAN DARING PADA MATA KULIAH PANCASILA. *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 37 - 41.

Wardi, R. Y. (2020). RESPON MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN ONLINE MELALUI GOOGLE CLASSROOM. *Biogenerasi*, 38 - 49.